

Analisis Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Total Asset Turn Over (TATO), Return On Asset (ROA), terhadap Harga Saham Perusahaan Syariah di Indonesia

Nur Ahmadi Bi Rahmani

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

nurahmadi@uinsu.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.30596/13264>

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze the effect of operating costs on operating income (BOPO), total asset turn over (TATO), and return on assets (ROA), on share prices of Islamic companies in 2018-2022. This study uses a quantitative approach using secondary data as the type of data. The data analysis technique used in this study is using multiple linear regression analysis techniques, where the Effect of Operating Costs on Operating Income (BOPO), Total Asset Turn Over (TATO), and Return On Assets (ROA) as independent variables and stock prices as variables dependent with data processing analysis tools using SPSS 24.0. Based on the results of the research analysis, the findings in this study indicate that partially the effect of operating costs on operating income (BOPO) has a significant effect on stock prices. The results of the next study partially Total Asset Turn Over (TATO) have a significant effect on stock prices. Return On Assets (ROA) has a significant and significant effect on stock prices. Simultaneously the Effect of Operating Costs on Operating Income (BOPO), Total Asset Turn Over (TATO), and Return On Assets (ROA) have a significant effect on Prices

Keyword: *Effect of Operating Costs on Operating Income (BOPO), Total Asset Turn Over (TATO), and Return On Assets (ROA), Stock Prices*

Cara Sitasi : Rahmani, N.A.B. (2023). Analisis Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Total Asset Turn Over (TATO), Return On Asset (ROA), terhadap Harga Saham Perusahaan Syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, vol 23(1) 16 - 23 <https://doi.org/10.30596/13264>

PENDAHULUAN

Pada dasarnya harga saham merupakan acuan para investor dalam mengambil keputusan investasi. harga saham sering kali berubah-ubah menyesuaikan dengan tingkat penawaran serta permintaan. Permintaan terhadap saham dipengaruhi oleh berbagai informasi yang dimiliki atau diketahui oleh para investor mengenai perusahaan emiten, salah satunya adalah informasi keuangan perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan perusahaan. Saham memiliki peran yang sangat penting bagi perusahaan, terutama perusahaan yang sedang merencanakan melakukan pengembangan usaha. Dengan tingginya harga saham yang dimiliki perusahaan akan membuat tingginya modal yang bisa di peroleh dar investor yang melakukan pembelian terhadap saham perusahaan. Perubahan harga saham perusahaan memberikan indikasi terjadinya perubahan prestasi perusahaan selama periode tertentu. Saham- saham perusahaan syariah menjadi salah satu saham yang mulai banyak diminati investor (Halimah, S. N.& K, 2017).

Tabel Perkembangan Kapitalisasi Indeks Syariah di Bursa Efek Indonesia

TAHUN	JAKARTA ISLAMIC INDEX	INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA	JAKARTA ISLAMIC INDEX 70	IDX-MES BUMN 17
2000	74.268,92	-	-	-
2001	87.731,59	-	-	-
2002	92.070,49	-	-	-
2003	177.781,89	-	-	-
2004	263.863,34	-	-	-
2005	395.649,84	-	-	-
2006	620.165,31	-	-	-
2007	1.105.897,25	-	-	-
2008	428.525,74	-	-	-
2009	937.919,08	-	-	-
2010	1.134.632,00	-	-	-
2011	1.414.983,81	1.968.091,37	-	-
2012	1.671.004,23	2.451.334,37	-	-
2013	1.672.099,91	2.557.846,77	-	-
2014	1.944.531,70	2.946.892,79	-	-
2015	1.737.290,98	2.600.850,72	-	-
2016	2.035.189,92	3.170.056,08	-	-
2017	2.288.015,67	3.704.543,09	-	-
2018	2.239.507,78	3.666.688,31	2.715.851,74	-
2019	2.318.565,69	3.744.816,32	2.800.001,49	-
2020	2.058.772,65	3.344.926,49	2.527.421,72	-
2021	2.015.192,24	3.983.652,80	2.539.123,39	692.735,15
2022 Januari	2.009.678,86	4.012.027,38	2.525.932,33	680.798,78

Dari tabel di atas menunjukkan besarnya potensi yang dimiliki perusahaan-perusahaan syariah di pasar modal. Hal ini ditunjukkan dengan perkembangan kapitalisasi perusahaan syariah di pasar modal yang semakin tinggi dari tahun 2000 hingga tahun 2022. Walaupun mengalami penurunan di beberapa tahun seperti pada tahun 2008, 2015, 2018, 2020 dan 2021 tetapi perusahaan syariah masih menunjukkan potensinya di pasar modal. Banyak yang menjadi penyebab turunnya kapitalisasi pasar tersebut. Salah satunya adalah nilai perusahaan yang menurun di mata investor sehingga membuat investor kehilangan ketertarikannya terhadap perusahaan tersebut yang disebabkan karena kinerja keuangannya yang tidak terlalu baik sehingga berdampak pada menurunnya harga saham yang dimiliki perusahaan. (Saragih, 2013) Analisis kinerja keuangan menjadi sesuatu yang penting dan harus dilakukan oleh setiap investor sebelum mereka memutuskan akan membeli saham perusahaan agar investor tidak salah dalam memilih saham dan terjebak dengan saham dengan kondisi keuangan yang buruk. Semakin baik kinerja suatu perusahaan maka semakin besar pula pengaruhnya terhadap kenaikan harga saham (Ramadhan & Nasution, 2020). Begitu juga sebaliknya, semakin menurun kinerja suatu perusahaan maka kemungkinan besar merosotnya harga saham yang diterbitkan dan diperdagangkan.

Analisis laporan keuangan digunakan untuk mengetahui kekuatan serta kelemahan yang dimiliki perusahaan (Kasmir, 2012). Seperangkat laporan keuangan utama adalah dalam bentuk neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas yang dianalisis dengan rasio keuangan. Rasio keuangan inilah yang merupakan faktor fundamental dimana faktor fundamental adalah faktor yang berasal dari dalam perusahaan yang mengeluarkan saham itu sendiri (emiten) yang terdiri dari berbagai rasio keuangan (Sudana, 2015). (Adiman et al., 2018) Laporan keuangan mencerminkan wujud tanggung jawab manajemen perusahaan kepada pihak intern maupun ekstern mengenai kinerja perusahaan selama satu periode. Berdasarkan laporan keuangan inilah nantinya para pemilik modal dapat melakukan penilaian terhadap saham perusahaan. Informasi yang tersaji dalam laporan keuangan belum

memberikan informasi yang optimal sebelum dilakukan analisis lanjutan, salah satunya dalam bentuk analisis rasio keuangan. Analisis atas rasio keuangan menggambarkan suatu analisis yang membandingkan angka-angka yang tercantum di laporan keuangan perusahaan.

Salah satu informasi keuangan yang dapat digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan adalah *Asset growth*. (Samsuar & Akrammunas, 2017) *Asset growth* merupakan informasi yang menunjukkan pertumbuhan asset dimana asset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktiva operasional perusahaan. Semakin besar pertumbuhan asset perusahaan maka akan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Peningkatan asset yang diikuti peningkatan hasil operasi dan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. (Handayani, 2018) Dengan meningkatnya kepercayaan pihak luar (kreditor) terhadap perusahaan, maka proporsi hutang semakin lebih besar dari modal sendiri. Hal ini didasarkan pada keyakinan kreditor atas dana yang ditanamkan kedalam perusahaan dijamin oleh besarnya asset yang dimiliki perusahaan. Informasi lain yang dapat digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan yaitu *total assets turn over ratio*. *Total assets turn over ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. (Sari, 2018) *Total Asset Turn Over* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat seberapa efektif penggunaan asset operasi perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Semakin sedikit selisih antara penjualan dan asset, maka semakin efektif perusahaan dalam menggunakan assetnya, dengan demikian semakin asset yang terdapat diperusahaan semakin sedikit dan mengakibatkan biaya atas asset (*cost of capital*) semakin sedikit sehingga profitabilitas semakin meningkat (Cahyani et al., 2018).

Untuk mengetahui perubahan harga saham selain menggunakan faktor fundamental juga dapat menggunakan faktor teknikal seperti rasio pasar (Rahmani, 2017). Salah satunya dengan melakukan perbandingan antara harga pasar dengan nilai nominal saham atau rasio PBV. Rasio pasar mencerminkan pandangan para investor mengenai prospek perusahaan secara menyeluruh.

KAJIAN TEORI

Saham syariah

Saham syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti pemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolanya tidak bertentangan dengan prinsip syariah (Roiyah & Priyadi, 2019).

Market price atau harga pasar

Market price atau harga pasar merupakan harga pasar ril dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah tutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (Nurmapika et al., 2018).

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yaitu rasio operasional perusahaan. Rasio ini adalah rasio yang menunjukkan bagaimana sebuah perusahaan dapat mengoptimalkan biaya operasional yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai segala bentuk kegiatan operasionalnya.

Total assets turn over ratio

Total assets turn over ratio (Alpi, 2018) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva

Return On Asset (ROA)

Return on Asset (ROA) merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset, semakin besar ROA semakin baik kinerja perusahaan karena tingkat pengembalian atau *return* semakin besar. *Return on Asset* (ROA) dipilih sebagai variabel *dependent* dikarenakan rasio tersebut menggambarkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba

METODE

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Rahmani, 2016) penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda yang terlebih dahulu melakukan uji asumsi. Teknik analisis data menggunakan program IBM SPSS. Pengujian hipotesis yang terdiri dari uji t dan uji F. Metode pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yang bersumber dari data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di *Perusahaan Syariah Di Indonesia*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Perusahaan Syariah Di Indonesia* periode 2018-2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji t (t-test)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji dua arah. Uji t digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas (Independen) secara masing-masing parsial atau individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen). Hasil pengujian secara parsial sebagai berikut :

Tabel Hasil Uji t

		Coefficients^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	
Model		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	610,173	2721,167		9,209	,000
	BOPO	4,190	1,659	5,721	9,163	,000
	TATO	8,877	24,429	4,779	5,726	,000
	ROA	3,060	21,136	4,794	7,038	,000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan Tabel Hasil Uji t, dapat diketahui bahwa nilai sig dari hasil uji t lebih kecil dari 0,05 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ pada variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Total Assets Turn over ratio* (TATO) dan *Return on Asset* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *total assets turn over ratio* dan *Return on Asset* (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Dengan persamaan regresi :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + B_3X_3 + e$$
$$Y = 610,173 + 4,190 + 8,877 + 3,060$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Konstanta bernilai positif sebesar 610,173 hal ini menunjukkan adanya hubungan searah antara variabel X dan variabel Y, bahwa apabila variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Total assets turn over ratio (TATO)* dan *Return on Asset (ROA)* dianggap konstan maka nilai Harga Saham sebesar 610,173.
- b. Nilai koefisien variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) bernilai positif sebesar 4,190 hal ini menunjukkan bahwa arah hubungan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Harga Saham adalah positif, artinya setiap penambahan variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 1% maka akan meningkatkan Harga Saham sebesar 4,190 dengan catatan variabel *Total assets turn over ratio (TATO)* dan *Return on Asset (ROA)* dianggap konstan.
- c. Nilai koefisien variabel *Total assets turn over ratio* bernilai positif sebesar 88,877 hal ini menunjukkan bahwa *Total assets turn over ratio* memiliki hubungan positif terhadap Harga Saham, artinya setiap penambahan variabel *Equit Total assets turn over ratio* sebesar 1% maka akan meningkatkan Harga Saham sebesar 88,877 dengan catatan variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Return on Asset (ROA)* dianggap konstan.
- d. Nilai koefisien variabel *Price Book Value* bernilai positif sebesar 3,060 hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* memiliki hubungan positif terhadap Harga Saham, artinya setiap penambahan variabel *Price Book Value* sebesar 1% maka akan meningkatkan Harga Saham sebesar 3,060 dengan catatan variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Total assets turn over ratio (TATO)* dianggap konstan.

Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara simultan variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji dua arah. Uji F digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas (Independen) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen). Hasil pengujian secara simultan sebagai berikut :

Tabel Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1730,323	3	3443,408	8,768	,000 ^b
	Residual	1777,197	50	1947,197		
	Total	7277,220	53			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), BOPO, TATO, ROA

Berdasarkan Tabel Hasil Uji F, dapat diketahui bahwa nilai sig dari hasil uji f lebih kecil dari 0,05 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Total assets turn over ratio (TATO)* dan *Return on Asset (ROA)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

PEMBAHASAN

Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini mengindikasikan bahwa pendapatn yang diperoleh dari kegiatan operasi yang dimiliki memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investor dalam membeli saham perusahaan yang akan berdampak pada meningkatnya harga perusahaan tersebut. Hal ini dapat disebabkan karena pada umumnya perusahaan dengan tingkat pendapatan operasi yang tinggi memiliki potensi untuk menjadi perusahaan yang dianggap mampu bertahan dan berkembang dengan lebih baik. Hal ini dikarenakan perusahaan akan memiliki banyak cadangan dana yang bisa dialokasikan.

Pengaruh *Total Asset Turn Over (TATO)* terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Total Asset Turn Over (TATO)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. TATO biasanya digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva untuk menghasilkan penjualan dalam mencari aktiva dengan rentabilitas ekonomi (Hani, 2012). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa TATO memberikan daya tarik bagi investor dalam melakukan investasi. Hal ini dapat disebabkan karena *Total Asset Turn Over (TATO)* menunjukkan seberapa efektif penggunaan aset operasi perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Semakin sedikit selisih antara penjualan dan aset, maka semakin efektif perusahaan dalam menggunakan asetnya, dengan demikian semakin aset yang terdapat diperusahaan semakin sedikit dan mengakibatkan biaya atas aset (*cost of capital*) semakin sedikit sehingga profitabilitas semakin meningkat.

Pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. ROA mencerminkan tingkat keberhasilan manajemen perusahaan dalam menjalankan perusahaan, mengelola sumber daya yang tercermin pada harga saham pada akhir tahun. Tingginya tingkat ROA yang dimiliki perusahaan menjadi indikasi keberhasilan perusahaan dalam mengelola aset-aset yang dimiliki perusahaan.

Pengaruh *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Total assets turn over ratio (TATO)* dan *Return on Asset (ROA)* terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Total assets turn over ratio (TATO)* dan *Return on Asset (ROA)*, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini menunjukkan bahwa *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Total assets turn over ratio (TATO)* dan *Return on Asset (ROA)* menjadi satu kesatuan informasi yang jika di analisis bersamaan akan memberikakan pengaruh terhadap penilaian investor. Penilaian tersebut akan berdampak pada keputusan investor dalam membeli saham perusahaan jika berdasarkan hasil penilaian dalam hal ini adalah analisis yang dilakukan investor memberikan gambaran baiknya keuangan perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya, maka penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga Perusahaan Pada *Perusahaan Syariah Di Indonesia*
2. *Total Asset Turn Over (TATO)* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham Perusahaan Pada *Perusahaan Syariah Di Indonesia*.

3. *Return On Asset (ROA)* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham Perusahaan Pada *Perusahaan Syariah Di Indonesia*.
4. *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Total Asset Turn Over (TATO), dan Return On Asset (ROA)*, berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham Perusahaan Pada *Perusahaan Syariah Di Indonesia*

REFERENSI

- Adiman, R. M. K., Savitri, E., & Anggraini, L. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Outsider Ownership, dan Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. (Studi Empiris pada Perusahaan Trade, Services and Investment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-201. *JOM FEB*, 1(1), 1–15.
- Alpi, M. F. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Inventory Turn Over, Dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(1), 157–175.
- Cahyani, W. N., Falah, S., & Wijayanti, R. Y. (2018). Analisis Pengaruh Roa,Roe,Bopo,Dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1), 105–128. <https://doi.org/10.21043/malia.v1i1.3986>
- Halimah, S. N.& K, E. (2017). Pengaruh ROA, CAR,NPL, LDR, BOPO Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(1).
- Handayani, R. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(1), 72–84.
- Hani, S. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Pemilihan Akuntansi Konservatif. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 12(1), 1–16.
- Kasmir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Nurmapika, Ryafini, Nurliza, & Imelda. (2018). Analisis Volatilitas Harga Komoditas Pangan Strategis Di Provinsi Kalimantan Barat (Studi Kasus Pasar Flamboyan Pontianak). *Jurnal Social Economic of Agriculture*, 7(1), 41–53.
- Rahmani, N. A. B. (2016). *Metode Penelitian Ekonomi*. FEBI UINSU.
- Rahmani, N. A. B. (2017). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Bank Umum Syariah. *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1.
- Ramadhan, P. R. &, & Nasution, D. A. D. (2020). Analisis Determinan Harga Saham Perusahaan Sektor Agriculture Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 20(2), 162–172.

- Roiyah, M., & Priyadi, M. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Good Corporate Governance Terhadap Return Saham Syariah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(6), 1–18.
- Samsuar, T., & Akramunnas. (2017). Pengaruh Faktor fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Industri Perhotelan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 1(1).
- Saragih, F. (2013). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan. *Jurnal Ekonomikawan*, 1(1), 1–11.
- Sari, M. (2018). Penerapan Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan. *The National Conferences Management and Business (NCMAB) 2018 "Pemberdayaan Dan Penguatan Daya Saing Bisnis Dalam Era Digital,"* 17–27.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktek*. Erlangga.